

## **HUBUNGAN ANTARA CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA PADA ANAK YANG MENGALAMI HOSPITALISASI BERDASARKAN PENDEKATAN TEORI SWANSON**

*Relationship Between Nurse Caring and Parents Anxiety Level in  
Children Who Has Hospitalized Based on Approach  
Swanson Theory*

**Intan Nurani<sup>1</sup>, Ns. Achmad Dafir Firdaus, S. Kep., M. Kep<sup>2</sup>, Ns.  
Rahmawati Maulidia, S. Kep., M. Kep<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN, STIKES MAHARANI MALANG  
JL. AKORDION TIMUR SELATAN NO.8B, MOJOLANGU, KEC. LOWOKWARU,  
KOTA MALANG, JAWA TIMUR 65141  
e-mail : [almiraintan12@gmail.com](mailto:almiraintan12@gmail.com)

DOI: 10.35451/jkf.v4i2.972

### **Abstrak**

Orang tua memiliki peran yang sangat mendukung bagi anak. Terutama pada anak yang sedang mengalami rawat inap. Rawat inap dapat berdampak pada anak dan orang tua. Secara umum, kecemasan merupakan salah satu efek hospitalisasi baik pada anak maupun orang tua. Sehingga asuhan keperawatan yang dibutuhkan untuk mengatasi rawat inap tidak hanya terfokus pada anak tetapi juga pada orang tua. Asuhan keperawatan yang komprehensif merupakan indikator kualitas pelayanan profesional oleh perawat yang dapat ditunjukkan dengan perilaku caring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara caring perawat dengan tingkat kecemasan orang tua pada anak yang mengalami hospitalisasi berdasarkan pendekatan teori swanson. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan beberapa strategi pencarian literatur yaitu menggunakan PICOS, kata kunci yang digunakan perawat caring, parental anxiety, hospitalisasi anak dan database yang digunakan adalah Garuda, Google Scholar, ProQuest dan PubMed. Ada hubungan yang signifikan antara caring perawat dengan tingkat kecemasan orang tua yang anaknya dirawat di rumah sakit. Caring perawat berdasarkan teori Swanson adalah perilaku caring yang dapat dipupuk dan dievaluasi setiap saat. Sehingga caring perawat berdasarkan teori Swanson diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan orang tua pada anak yang mengalami hospitalisasi. Dan selanjutnya dapat memberikan efek positif seperti mempercepat pemulihan, memperpendek rawat inap dan meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga.

**Kata kunci:** Rawat Inap Anak, Perawatan Perawat, Kecemasan Orang Tua, Teori Swanson

### **Abstract**

*Parents have a very supportive role for children. Especially in children who are experiencing hospitalization. Hospitalization can have an impact on both the children and the parents. In general, anxiety is one of the effects of hospitalization on both children and parents. So that the nursing care needed to address hospitalization is not only focused on children but also on parents. Comprehensive nursing care is an indicator of professional service quality by nurses which can be demonstrated by caring behavior. The purpose of this research is to find out the relationship between nurse caring and parental anxiety levels in children experiencing hospitalization is based on the Swanson theory approach. This research is a literature review using several literature search strategies, namely using the PICOS, keywords used nurse caring, parental anxiety, child hospitalization and the database used was Garuda, Google Scholar, ProQuest and PubMed. There is a significant relationship between nurse caring and the level of anxiety of parents whose children are hospitalized. Nurse caring based on the Swanson theory is a caring behavior that can be nurtured and evaluated at any time. So that the caring of nurses based on Swanson theory is expected to reduce parental anxiety levels in children experiencing hospitalization. And furthermore can have positive effects such as accelerating recovery, shortening hospitalization and increasing patient and family satisfaction.*

**Keywords:** *child hospitalization, nurse caring, parents anxiety, Swanson's theory*

### **1. PENDAHULUAN**

Peningkatan jumlah anak yang dirawat di rumah sakit akhir-akhir ini beresiko terjadi peningkatan populasi anak yang mengalami gangguan perkembangan. Resiko disfungsi perkembangan pada anak merupakan dampak hospitalisasi sejalan dengan bertambahnya jumlah populasi anak yang dirawat di rumah sakit (Utami, 2014). Dampak hospitalisasi pada anak akan berdampak pada proses penyembuhan (Hermalinda, Dwi Novrianda, 2017). Hal ini terjadi dikarenakan timbulnya berbagai persoalan baik medis maupun psikologis yang mengancam anak mereka selama menjalani hospitalisasi (Fadila, 2018). Perawatan di rumah sakit dapat menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak dan orang tua. Secara umum anak akan merasakan kecemasan

karena perpisahan dengan orang tua/orang terdekat, kehilangan control diri, dan ketakutan akan rasa sakit (Chodidjah & Syahreni, 2015). Seperti pendapat (Meytiani, 2017) bahwa orang tua pada anak yang mengalami hospitalisasi akan mudah mengalami kecemasan. Dengan demikian, asuhan keperawatan tidak bisa hanya berfokus pada anak tetapi juga pada orang tuanya (Sugihartiningasih, 2016).

Berdasarkan data WHO (2012) bahwa 3-10% anak dirawat di Amerika Serikat baik anak usia toodler, prasekolah ataupun anak usia sekolah, sedangkan di Jerman sekitar 3-7% dari anak toodler dan 5-10% anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Di Indonesia, jumlah anak yang dirawat pada tahun 2014 sebanyak 15,26% (Carla, 2017). Data penelitian pada bulan Februari 2014 sampai April 2014

jumlah pasien anak yang dirawat di ruang Paviliun Anak Rumah Sakit Semen Gresik sebanyak 324 anak (Rahayuningrum & Maf'ulah, 2015). Sedangkan data penelitian di RSUD Poso pada tahun 2015 sebanyak 366 anak, tahun 2016 sebanyak 450 anak (Nurfatimah, 2019). Begitu pula di ruang rawat inap anak RSU Adhyaksa terjadi peningkatan jumlah pasien rawat inap anak sebanyak 11,5% (Nurmashitah & Purnama, 2018).

Salah satu upaya untuk menurunkan kecemasan orang tua adalah dengan mengoptimalkan penerapan *caring* perawat. Namun fenomena yang terjadi penerapan *caring* masih belum optimal, seperti pada hasil penelitian (Nurahayu & Sulastri, 2019) bahwa terdapat 66,7% perilaku *caring* perawat masih rendah dan terdapat 46,6% perilaku *caring* perawat buruk yang menyebabkan 59,5% responden tidak puas terhadap perilaku *caring* perawat (Mailani & Fitri, 2017). Asuhan keperawatan yang komprehensif sebagai indikator pelayanan dalam menentukan kepuasan pasien sebagai tolak ukur mutu pelayanan. Pelayanan profesional oleh perawat dapat dilakukan oleh perawat dengan memperlihatkan perilaku *caring*, sehingga *caring* akan memungkinkan terjalinnya hubungan interpersonal yang harmonis (Ilkafah & Harniah, 2017). Perilaku *caring* perawat sangat penting dalam memenuhi kepuasan pasien, hal ini menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di sebuah rumah sakit. Oleh karena itu perilaku *caring* perawat dapat memberikan pengaruh dalam pelayanan yang berkualitas kepada pasien (Mailani & Fitri, 2017).

*Caring* dalam keperawatan digambarkan sebagai proses interpersonal esensial yang mengharuskan perawat melakukan aktivitas peran yang spesifik dalam

sebuah cara dengan menyampaikan ekspresi emosi-emosi tertentu kepada resepien (Saragih, 2018). Pada saat yang sama mengindikasikan bahwa beberapa aktivitas praktik harus didasarkan pada perilaku *caring*. Perawat memerlukan kemampuan untuk memperhatikan orang lain, keterampilan intelektual, teknikal dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku *caring* atau kasih sayang dalam menjalankan fungsi dan perannya (Fatoni & Zulaicha, 2018). Oleh karena itu diharapkan semua perawat memiliki *soft skill* tentang *caring* dengan mengikuti pelatihan *caring* keperawatan (Twistiandayani & Muzakki, 2017)

## 2. METODE

### Strategi Pencarian Literatur

#### Framework yang digunakan PICOS

Strategi dalam *Literature Review* ini menggunakan PICOS framework, yaitu: P (*Population / Problem*) merupakan populasi atau masalah yang akan dilakukan analisa. I (*Intervention*) merupakan penatalaksanaan terhadap suatu masalah. C (*Comparison*) merupakan suatu pembandingan suatu penatalaksanaan terhadap suatu masalah. O (*Outcome*) merupakan suatu hasil yang didapat dalam suatu penelitian. S (*Study design*) merupakan desain penelitian yang digunakan dalam jurnal penelitian yang akan di *review*.

#### Kata kunci yang digunakan

Pencarian jurnal yang akan dilakukan *review* menggunakan *keyword* (kata kunci) dan *boolean operator* (AND, OR or NOT) yang berfungsi untuk memperluas ataupun mempersempit penelusuran sehingga lebih mudah menentukan jurnal yang sesuai dengan penentuan jurnal ataupun artikel yang sesuai. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal ataupun artikel adalah "*child hospitalization*", "*nurse caring*", "*parents anxiety*", "*Swanson's theory*".

### **Database / searchengine yang digunakan (Garuda, Google Scholar, ProQuest dan PubMed)**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari penelitian – penelitian sebelumnya. Sumber data yang didapatkan berupa jurnal ataupun artikel diperoleh dari pencarian melalui Garuda, Google Scholar, ProQuest, PubMed.

### **3. HASIL**

Terdapat 11 jurnal yang didapatkan dari hasil pencarian dan seleksi studi yang sesuai. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Pengalaman Orang Tua Menerima Perilaku *Caring* Perawat dalam Memfasilitasi *Bonding Attachment* Bayi Prematur

Hasil: Proses peningkatan pengetahuan, mampu melakukan perawatan terhadap bayinya, respons ibu terhadap tindakan perawatan yang diberikan, termotivasi dalam melakukan perawatan bayi premature, terpenuhinya kebutuhan bayi selama dilakukan perawatan, keterlibatan dalam asuhan keperawatan dan kepuasan terhadap perawatan (Ludyanti et al., 2015).

2. Penurunan Kecemasan dan Koping Orang Tua dalam Merawat Anak yang Mengalami Hospitalisasi melalui Penerapan *Caring* Swanson di RS Mardi Waluyo Blitar.

Hasil: Perilaku *caring* perawat secara signifikan mampu menurunkan kecemasan dan meningkatkan mekanisme koping orang tua pasien saat menunggu anak di rumah sakit (Maulidia et al., 2016)

3. *Family Participation In The Care of Children Hospitalized In An Intensive Care Unit*

Hasil: *The study contributes to reflection on the importance of parental involvement is a necessity that must be taken into account by healthcare professionals in the comprehensive care process of pediatric patients* (Ramos et al., 2016)

4. *Stressful Life Events and Child Anxiety : Examining Parent and Child Mediators*

Hasil: *Levels of parenting stress, parental anxious rearing and dysfunctional parent-child interaction mediated the association between stressful life events and severity of anxiety symptoms* (Platt et al., 2016)

5. *Pediatric Parents and Nurses Perception of Family-Centered Nursing Care in Southwest Nigeria*

Hasil: *Pediatric parents and nurses perceived these items to be important for FCNC. Therefore, these should be incorporate into nursing practice and nursing education in Nigeria in providing sense of care* (Okunola et al., 2017)

6. Perilaku *Caring* Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap

Hasil: Gambaran sikap *caring* perawat berada pada kategori baik 32 responden (58,2%) (Kamil, 2017).

7. *Evaluation of the Nursing Care Offered During the Parturition Process. Controlled Clinical Trial of an Intervention based on Swanson's Theory of Caring versus Conventional Care*

Hasil: *The intervention derived from Swanson's theory of caring was associated to a better evaluation of professional nursing care by woman during the parturition process* (Barco & de Rodríguez, 2018)

8. *Children's Perception About the Quality of Pediatric Nursing Care : A*

### *Large Multicenter Cross-Sectional Study*

Hasil: *Nurse characteristics is the only significant factor contributing to children's satisfaction across the three different age categories* (Comparcini et al., 2018)

### 9. *Provided Information and Parents Comprehension at the time of Admission of Their Child in Pediatric Intensive Care Unit*

Hasil: *Parents complained of their wait time before receiving information. Most of them had an excellent comprehension. An improved communication between nurses and physicians is mandatory, and the active participation of nurses to give information to the parents should be encouraged* (Béranger et al., 2018)

### 10. *The Effect of Parental Presence on Pain and Anxiety Levels During Invasive Procedures in the Pediatric Emergency Departement*

Hasil: *The pain levels of the children in the parental absence group ( $6,00 \pm 2,88$ ) were significantly higher than those in the parental involvement group ( $3,15 \pm 2,79$ ) and the parental presence group ( $3,70 \pm 2,92$ ) ( $p < 0,05$ ). There was a weak, positive, and significant relationship between parents trait anxiety levels and levels of children in all groups ( $p < 0,05$ )* (Sağlık & Çağlar, 2019).

### 11. *Caring Perawat Berhubungan dengan Kecemasan Orang Tua yang Anaknya Hospitalisasi*

Hasil: *Caring perawat mayoritas baik sebesar 51,9% dan kecemasan orang tua mayoritas cemas sedang sebesar 61,1% dengan  $p$  value  $< 0,03$  sehingga dapat disimpulkan caring perawat dengan kecemasan orang tua yang anaknya hospitalisasi di ruang rawat inap delima lantai IV Rumah Sakit Sari*

Mutiara Medan ada hubungannya yang signifikan (Pardede & Simamora, 2020).

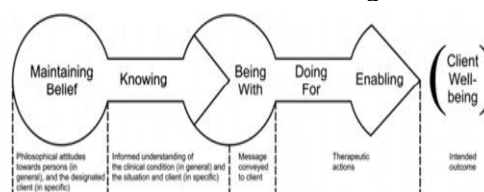
## 4. PEMBAHASAN

### **Caring**

*Caring* merupakan inti dalam praktik keperawatan yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan anak maupun orang tua. Begitupula dalam penelitian lain *caring* digambarkan sebagai moral ideal keperawatan yang meliputi keinginan untuk merawat, kesungguhan untuk merawat, dan tindakan merawat (*caring*) (Pardede & Simamora, 2020). Sebuah jurnal yang berjudul "Penurunan Kecemasan dan Koping Orang Tua dalam Merawat Anak yang Mengalami Hospitalisasi Melalui Penerapan *Caring* Swanson di RS Mardi Waluyo Blitar" memberikan penjelasan bahwa rata-rata perilaku *caring* perawat adalah 57 (47,5%) yang interpretasinya menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat pelaksana di IRNA Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo masih dikatakan kurang dan penerapannya masih belum optimal (Maulidia et al., 2016)

Dalam *Middle Range Theory of Caring* menurut Swanson (1999) mendeskripsikan 5 proses caring yaitu *Maintaining belief* (mempertahankan keyakinan), *knowing* (mengetahui), *being with* (kehadiran), *doing for* (melakukan untuk), dan *enabling* (kemampuan) (Maulidia et al., 2016)

Gambar 1. Struktur *Caring* Swanson



Struktur *Caring* Swanson tersebut yang memiliki 5 konsep *caring* untuk mencapai kesejahteraan pasien (anak) yaitu *Maintaining belief*



(mempertahankan kepercayaan) yang merupakan suatu kepekaan diri seseorang terhadap harapan yang diinginkan orang lain ataupun membangun harapan dan memiliki indikator seperti selalu punya rasa percaya diri yang tinggi, mempertahankan perilaku yang siap memberikan harapan orang lain, selalu berfikir realistis, selalu berada disisi pasien dan siap memberikan bantuan (Kusnanto, 2019). Hal ini tercermin dalam jurnal yang berjudul "Perilaku *Caring* Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap" dengan hasil bahwa gambaran sikap *caring* perawat dalam kategori baik 32 responden (58,2%) dengan rincian perilaku *maitening belief* (mempertahankan kepercayaan) perawat dalam kategori baik sebanyak 28 responden (50,9%) (Kamil, 2017).

*Knowing* (mengetahui) yang memiliki maksud dimana perawat harus mengetahui kondisi pasien, memahami arti dari suatu peristiwa dalam kehidupan, menghindari asumsi, fokus pada pasien, mencari isyarat, menilai secara cermat dan menarik dan memiliki indikator: mengetahui kebutuhan dan harapan pasien, adanya manfaat dan kejelasan rencana perawatan, menghindari adanya persyaratan untuk bertindak karena perawat peduli pasien, dan tidak hanya mengerti kebutuhan dan harapan tetapi fokus pada merawat yang benar atau efisien dan berhasil guna atau efektif (Kusnanto, 2019). Perilaku tersebut dalam jurnal "Perilaku *Caring* Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap" berada pada kategori baik sebanyak 31 responden (56,4%) (Kamil, 2017).

*Being with* (kehadiran) memiliki maksud bahwa perawat hadir untuk pasien anak dan orang tua yang menemani anak, yang tidak hanya hadir secara fisik saja tetapi juga melakukan komunikasi membicarakan kesiapan /

kesediaan untuk bisa membantu serta berbagi perasaan dengan tidak membebani pasien. Perilaku inipun merupakan perilaku dalam kategori baik dalam hasil sebuah jurnal yang berjudul "Perilaku *Caring* Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap" sebanyak 36 responden (65,5%) (Kamil, 2017).

*Doing for* (melakukan untuk) yang berarti bekerja sama melakukan sesuatu tindakan yang bisa dilakukan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, kenyamanan, menjaga privasi dan martabat pasien (Kusnanto, 2019). Perilaku ini juga dalam kategori baik dalam jurnal yang berjudul "Perilaku *Caring* Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap" sebanyak 30 responden (54,5%) (Kamil, 2017).

*Enabling* (kemampuan) adalah memampukan atau memberdayakan pasien, perawat memberikan informasi, memberi dukungan dengan fokus masalah yang relevan, berfikir melalui masalah dan menghasilkan pemecahan masalah agar pasien mampu melewati masa transisi dalam hidup yang belum pernah dialaminya (Kusnanto, 2019). Perilaku inipun masuk dalam kategori baik dalam penelitian yang berjudul "Perilaku *Caring* Perawat dengan Pendekatan Teori Swanson di Ruang Rawat Inap" sebanyak 36 responden (65,5%) (Kamil, 2017).

### **Tingkat Kecemasan**

Dalam jurnal yang berjudul "*Stressful Life Events and Child Anxiety: Examining Parents and Child Mediators*" disebutkan bahwa sangat mungkin orang tua yang menunjukkan kekhawatiran dan kepedulian yang signifikan tentang kesejahteraan anak dapat meningkatkan perilaku pengaturan stressor yang pada gilirannya dapat meningkatkan kecemasan anak (Platt et al., 2016).

## **Korelasi *Caring* dan Tingkat Kecemasan**

Berdasarkan 5 konsep teori Swanson terdapat beberapa contoh implikasi keperawatan yang dapat diterapkan seperti : *Maintaining belief* (mempertahankan kepercayaan) yaitu dengan memiliki kepekaan dan tanggap terhadap harapan pasien anak dan orang tua dengan memberikan informasi dengan jelas terhadap asuhan keperawatan yang dimaksudkan untuk membantu mempercepat kesembuhan. *Knowing* (mengetahui) yaitu dengan memahami kondisi pasien anak dan orang tua dengan menerapkan rencana keperawatan yang baik dan sesuai. *Being with* (kehadiran) yaitu dengan selalu siap dan dekat dengan pasien anak maupun orang tua dengan menerapkan komunikasi yang efektif dan bersikap empati. *Doing for* (melakukan untuk) yaitu dapat bekerjasama melakukan tindakan yang dapat dilakukan dengan cara memberikan kenyamanan maupun menjaga privasi. *Enabling* (kemampuan) yaitu memberdayakan pasien anak atau orang tua yang mendampingi untuk fokus pada permasalahan yang dialami dengan mengajarkan cara merawat maupun memenuhi kebutuhan anak sampai melewati masa hospitalisasi.

### **5. KESIMPULAN**

*Caring* perawat telah dipublikasikan dan dikembangkan bertahun – tahun oleh Swanson tentang 5 konsep utama pada tahun 1991 dan 1993 dalam *Middle Range Theory of Caring*. Hasil beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara *caring* perawat dengan tingkat kecemasan orang tua pada anak yang mengalami hospitalisasi berdasarkan pendekatan teori Swanson.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barco, M. A. O., & de Rodríguez, L. M. (2018). Evaluation of the nursing care offered during the parturition process. Controlled clinical trial of an intervention based on Swanson's theory of caring versus conventional care. *Investigacion y Educacion En Enfermeria*, 36(1). <https://doi.org/10.17533/udea.iee.v36n1e05>
- Béranger, A., Pierron, C., de Saint Blanquat, L., Bouazza, N., Jean, S., & Chappuy, H. (2018). Provided information and parents' comprehension at the time of admission of their child in pediatric intensive care unit. *European Journal of Pediatrics*, 177(3), 395–402. <https://doi.org/10.1007/s00431-017-3075-9>
- Carla, N. (2017). *pengaruh penerapan atraumatic care: medical play terhadap respon kecemasan anak usia prasekolah yang hospitalisasi di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. M. Zein Painan tahun 2017*. (June), 1–8. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/29846/3/%282%29%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>
- Chodidjah, S., & Syahreni, E. (2015). Pengalaman Hospitalisasi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(1), 45–50. Retrieved from <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/397/506>
- Comparcini, D., Simonetti, V., Tomietto, M., Leino-Kilpi, H., Pelander, T., & Cicolini, G. (2018). Children's Perceptions About the Quality of Pediatric Nursing Care: A Large Multicenter Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing Scholarship*, 50(3), 287–295. <https://doi.org/10.1111/jnu.12381>
- Fadila, A. Z. B. (2018). *Kecemasan Orang Tua Menghadapi hospitalisasi Anak*. Retrieved from [http://eprints.ums.ac.id/67773/1/NA\\_SKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/67773/1/NA_SKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Fatoni, I., & Zulaicha, E. (2018). Hubungan Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak yang Hospitalisasi di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Journal of Chemical Information and*

- Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hermalinda, Dwi Novrianda, M. A. P. P. (2017). Pengaruh Intervensi Pelibatan Keluarga Terhadap Kecemasan Anak yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2016. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 13(2), 78. Retrieved from <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/viewFile/123/134>
- Ilkafah, & Harniah. (2017). *Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Private Care Centre Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar*. 8, 138–146. <https://doi.org/10.33857/jns.v1i1.46>
- Kamil, C. H. & H. (2017). *CARING BEHAVIOR OF NURSE WITH SWANSON THEORY APPROACH AT Rumah sakit memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat . Paradigma baru pelayanan kesehatan mengharuskan rumah sakit memberikan pelayanan b. 1–7.*
- Kusnanto. (2019). *Perilaku Caring Perawat Profesional* (1st ed.). Surabaya: Pusat penerbitan dan percetakan Universitas Airlangga (AUP).
- Ludyanti, L. N., Rustina, Y., & Afyanti, Y. (2015). Pengalaman Orang Tua Menerima Perilaku Caring Perawat dalam Memfasilitasi Bonding Attachment Bayi Prematur. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(3), 181–187.
- Mailani, F., & Fitri, N. (2017). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs Di Ruang Rawat Inap Rsup Dr. Rasidin Padang. *Jurnal Endurance*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1882>
- Maulidia, R., Ugrasena, D. I. D. G., & Sufyanti, Y. (2016). Penurunan kecemasan dan koping orang tua dalam merawat anak yang mengalami hospitalisasi melalui penerapan. *Jurnal Hesti Wira Sakti*, 4(1), 58–73. Retrieved from <https://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/view/123>
- Meytiani, D. (2017). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Penurunan Kecemasan Orang Tua Akibat Hospitalisasi Pada Anak Di Paviliun Theresia RS RK Charitas Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nurahayu, D., & Sulastri. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Katarak di Ruang Kenanga RSUD dr.H.Soewondo Kendal. *Surya Muda*, 1(1), 37–51. Retrieved from <http://www.e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id/e-skripsi/index.php?p=fstream&fid=1539&bid=1601>
- Nurfatimah, N. (2019). Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun di Ruang Anak RSUD Poso. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.187>
- Nurmashitah, & Purnama, A. (2018). Medical play dalam menurunkan respon kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat inap anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(4), 516–521. Retrieved from [http://journals.stikim.ac.id/ojs\\_new/index.php/jiiki/article/download/156/144/](http://journals.stikim.ac.id/ojs_new/index.php/jiiki/article/download/156/144/)
- Okunola, I., Olaogun, A. A., Adereti, S. C., Bankole, A., Oyibocho, E., & Ajao, O. (2017). Pediatric Parents and Nurses Perception of Family - Centered Nursing Care in Southwest Nigeria. *International Journal of Caring Sciences*, 10(1), 67–75. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=jlh&AN=123010435&site=ehost-live&scope=site>
- Pardede, J. A., & Simamora, M. (2020). CARING PERAWAT BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN ORANG TUA YANG ANAKNYA HOSPITALISASI.



- Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(Mei). Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/93/70>
- Platt, R., Williams, S. R., & Ginsburg, G. S. (2016). Stressful Life Events and Child Anxiety: Examining Parent and Child Mediators. *Child Psychiatry and Human Development*, 47(1), 23–34. <https://doi.org/10.1007/s10578-015-0540-4>
- Rahayuningrum, L. M., & Maf'ulah. (2015). Hubungan peran orang tua dengan kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah (. *Journals of Ners Community*, 06(November), 4–11. Retrieved from <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/47/46>
- Ramos, D. Z., Lima, C., Leal, A., Prado, P., Oliveira, V., Souza, A., ... Leite, M. (2016). FAMILY PARTICIPATION IN THE CARE OF CHILDREN HOSPITALIZED IN AN INTENSIVE CARE UNIT em unidade de terapia intensiva. 29(1), 189–196. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1957188640?pq-origsite=gscholar&fromopenview=true>
- Sağlık, D. S., & Çağlar, S. (2019). The Effect of Parental Presence on Pain and Anxiety Levels During Invasive Procedures in the Pediatric Emergency Department. *Journal of Emergency Nursing*, 45(3), 278–285. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2018.07.003>
- Saragih, C. L. (2018). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD dr. Pirngadi Medan*. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5429/131101052.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sugihartiningasih. (2016). GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP HOSPITALISASI ANAK DI RSUD Dr . MOEWARDI. *Jurnal PROFESI*, 13(2), 55–59. Retrieved from <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/121/108>
- Twistiandayani, R., & Muzakki, F. (2017). Caring perawat pengaruh tingkat kecemasan pasien dan keluarga pre operasi. *Journals of Ners Community*, 08(1), 81–92.
- Utami, Y. (2014). Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 9(2), 9–20. Retrieved from [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t%21@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_891255124583.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t%21@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_891255124583.pdf)